

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk menjaga kelancaran proses produksi adalah dengan melakukan pengendalian terhadap persediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi permintaan. Terutama untuk permintaan yang bersifat tidak pasti maka dalam menentukan jumlah persediaannya haruslah hati-hati. Apabila masalah pengendalian persediaan ini tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena ongkos yang terlibat cukup besar. Masalah utama dari persediaan adalah berapa banyak bahan yang harus dipesan dan kapan harus dilakukan pemesanan.

Divisi Industri Teknik Karet PT. Agronesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Propinsi Jawa Barat yang bergerak di bidang industri yang memproduksi berbagai jenis barang teknik yang bahan baku utamanya terbuat dari bahan karet. Perusahaan ini menggunakan dua metode produksi, yaitu berdasarkan pada permintaan konsumen (*Make to Order*) dan juga memproduksi untuk massal (*Make to Stock*).

Produk *Make to Order* sangat variatif dan memiliki spesifikasi permintaan yang sangat berbeda-beda sehingga sulit untuk memperkirakan jenis dan jumlah bahan baku yang akan digunakan. Oleh karena itu untuk kebutuhan produksi, perusahaan biasanya memesan bahan secara langsung ketika ada permintaan dari konsumen. Berbeda dengan metode produksi untuk massal (*Make to Stock*), dimana jenis bahan baku yang digunakan sudah jelas.

Dumper adalah produk yang diproduksi secara massal (*Make to Stock*). Sudah 3 tahun ini perusahaan memproduksi Dumper untuk motor jenis Yamaha, Kharisma, GB-4 dan Suzuki. Bahan baku yang digunakan berupa karet yang sudah dibentuk menjadi berupa lembaran yang disebut dengan kompon. Kompon

ini tidak dibuat sendiri oleh perusahaan namun dipesan dari perusahaan lain. Pemesanan kompon ini dilakukan sekali dalam sebulan.

Permintaan konsumen terhadap Dumper ini belum stabil sehingga ini menjadi salah satu faktor yang membuat perusahaan sulit untuk menentukan waktu dan jumlah pemesanan untuk kebutuhan bahan baku sehingga perusahaan sering kekurangan dan kelebihan bahan baku. Hal ini akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Apabila terjadi kekurangan bahan baku maka perusahaan akan berhenti beroperasi, namun karyawan harus tetap dibayar. Kelebihan persediaan pun akan mengakibatkan kerugian karena tertanamnya modal secara tidak produktif. Dari fenomena yang terjadi di perusahaan maka terlihat bahwa belum ada pengendalian persediaan bahan baku yang baik.

Untuk menyikapi persoalan tersebut salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh pihak perusahaan adalah melakukan pengendalian persediaan bahan baku sehingga dapat menentukan waktu dan jumlah pemesanan dengan tepat. Selain dapat mengatasi persoalan yang ada, diharapkan juga dapat meminimasi biaya-biaya yang terkait dengan bahan baku.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian pada perusahaan ini yang hasilnya dituliskan dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul : **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA DIVISI INDUSTRI TEKNIK KARET PT. AGRONESIA – BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam perusahaan sering terjadi kekurangan dan kelebihan bahan baku. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengendalikan persediaan bahan baku yang cukup baik.

Untuk mengatasi persoalan tersebut dapat dilakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan berpatokan pada data kebutuhan produksi masa lalu. Sehingga dengan adanya pengendalian persediaan bahan baku yang baik akan memberi keuntungan bagi perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan-pembatasan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Metode produksi yang dibahas adalah *Make to Stock*.
2. Data kebutuhan bahan baku yang digunakan ialah periode Januari 2007 sampai dengan Desember 2008

Asumsi yang digunakan :

1. Biaya-biaya yang terkait dianggap tetap selama penelitian.
2. Bahan baku dapat disediakan oleh *supplier*
3. Biaya *stockout* hanya memperhitungkan gaji pekerja

1.4 Perumusan Masalah

Setelah mempelajari masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan maka ada beberapa masalah yang dirumuskan antara lain :

1. Apa kelemahan pengendalian persediaan yang diterapkan di perusahaan saat ini?
2. Apa metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan dalam perusahaan?
3. Berapa besar penghematan biaya persediaan bahan baku yang dapat diperoleh dengan menggunakan metode yang diusulkan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mengetahui kelemahan pengendalian persediaan yang diterapkan di perusahaan saat ini.
2. Menentukan metode pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan dalam perusahaan.
3. Membandingkan biaya persediaan dengan metode pengendalian persediaan yang digunakan oleh perusahaan dengan metode yang diusulkan.

Adapun manfaat yang diperoleh dengan melakukan penelitian ini bagi perusahaan ialah :

1. Memperoleh metode pengendalian persediaan yang tepat untuk diterapkan dalam perusahaan.
2. Meminimasi biaya persediaan bahan baku.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melakukan penganalisaan, maka penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai dasar-dasar teori yang mendukung sebagai dasar untuk membantu memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan mulai dari awal hingga selesainya laporan penelitian ini dan diuraikan dengan menggunakan bagan alir.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi data-data yang dikumpulkan selama pengamatan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pengolahan terhadap data yang telah diperoleh dan hasil analisa penulis terhadap hasil pengolahan data guna untuk menjawab persoalan yang telah diuraikan dalam perumusan masalah.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data dan analisis dengan menjawab perumusan masalah yang telah diuraikan serta berisi mengenai saran terhadap perusahaan setelah dilakukannya penelitian ini.